

**PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS KEDAI KOPI BERSHAJA II
KOTA KEDIRI)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Tugas Akhir Program Studi Diploma III Akuntansi
Politeknik Mercusuar Indonesia



OLEH :

MH. ANGGY ZAKARIA

NIM. 220221004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA
KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir dengan judul “Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kedai Kopi Bersahaja II Kota Kediri)” telah disetujui sebagai Karya Tulis Ilmiah dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Kediri, 07 Agustus 2025

Pembimbing I

Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

Pembimbing II

Novita Dwi Damayanti M. Ak
NIDN. 071211980

Mengetahui,

Kaprodi DII Akuntansi

Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri




Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir dengan judul “Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan (studi kasus kedai kopi bersahaja II Kota Kediri)” telah diujikan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Kediri, 07 Agustus 2025

1. Penguji I : Arini S.E., M.Akun
NIDN. 0714089303

()

2. Penguji II : Novita Dwi Damayanti M. Ak
NIDN. 0712119801

()

3. Penguji III : Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

()

Mengetahui,

Direktur

Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri


Putri Retno Wijaya, SSt., M.Kes
NIP. 2 870614 2 202202 01

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa:

Tugas Akhir ini saya susun tanpa plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri.

Nama : MH ANGGY ZAKARIA

NIM : 220221004

Judul Tugas akhir : Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kedai Kopi BersahajaII Kota Kediri)

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Kediri, agustus 07 Agustus 2025

Yang Menyatakan



10.000
METER
TEMPER
3CAMX361804306

(Mh Anggy Zakaria)

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan yang jelas dan mudah dipahami merupakan alat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, khususnya untuk entitas berskala mikro dan kecil (UKM) seperti Kedai Kopi Bersahaja II yang belum menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif di Kedai Kopi Bersahaja II yang merupakan usaha mikro di sektor FnB (*Food and Beverage*). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha dan pengelola laporan keuangan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui analisis buku catatan harian yang tersedia. peneliti akan merekomendasikan dan membantu Kedai Kopi Bersahaja II dalam menerapkan laporan keuangan yang disusun menurut SAK EMKM, yang memberikan informasi lebih rinci dan jelas bagi Kedai Kopi Bersahaja II.

Kata kunci : SAK EMKM, laporan keuangan, usaha mikro kecil.

ABSTRACT

This research focuses on the implementation of financial reporting in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM). Clear and easy-to-understand reporting is a crucial tool for business sustainability and growth, particularly for micro and small enterprises (SMEs) such as Kedai Kopi Bersahaja II, which has not yet implemented financial reporting based on SAK EMKM.

The researcher used a descriptive qualitative method at Kedai Kopi Bersahaja II, a micro-enterprise in the F&B (Food and Beverage) sector. Primary data was obtained through interviews with the business owner and financial reporting manager, while secondary data was obtained through analysis of available daily records. The researcher will recommend and assist Kedai Kopi Bersahaja II in implementing financial reporting prepared in accordance with SAK EMKM, which provides more detailed and clear information for Kedai Kopi Bersahaja II.

Keyword : SAK EMKM, SMEs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya selama pembuatan tugas akhir. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kedai Bersahaja II yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di kedai bersahaja II. Semoga pengalaman ini dapat menjadi inspirasi bagi saya untuk terus belajar dan berkembang, untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Putri Retno Wijaya, SST., M.Kes., Selaku Direktur Politeknik Mercusuar Indonesia yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak, Selaku Kaprodi Akutansi Politeknik Mercusuar Indonesia dan Pembimbing 1 tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Novita Dwi Damayanti,S.Ak.,M.Ak selaku pembimbing 2 tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh bapak/ibu dosen Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri yang telah memberikan pembelajaran mata kuliah selama ini.
5. Kak Sandi selaku pemilik atau owner Kedai Bersahaja II.
6. Seluruh keluarga besar Kedai Bersahaja II yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
7. Kepada Alfanty Mega Kusuma Yunanda Prasetya yang telah mebanu dalam pengerjaan tugas akhir
8. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan sebagai bentuk pembelajaran dalam menyusun tugas akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 05 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	4
2.1.3 Laporan Keuangan	5
2.1.4 SAK EMKM	6
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	14
3.3 Jenis dan Sumber Data	14
3.4 Metode Pengumpulan Data	15
3.5 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN	17
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	17
4.1.1 Ketenagakerjaan dan Jumlah Karyawan	18

4.2	Hasil penelitian.....	19
4.2.1	Analisis Pencatatan Laporan Kedai Kopi Bersahaja.....	21
4.2.2	Penerapan Sak Emkm	23
4.2.3	Perbandingan Laporan Keuangan	26
4.2.4	Kendala Yang Dihadapi UMKM Kedai Kopi Bersahaja II	26
4.3	Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		29
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Keterbatasan Penelitian	29
5.3	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN.....		33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan	8
Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi	8
Gambar 2. 3 Kerangka konseptual	12
Gambar 4.1 Bagan Organisasi.....	17
Gambar 4. 2 Laporan harian Kedai Kopi Bersahaja II.....	21
Gambar 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	23
Gambar 4. 4 Laporan Laba Rugi.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4. 1 Tabel Organisasi Kedai Kopi Bersahaja.....	18
Tabel 4. 2 Tabel Laporan bulanan Kedai Kopi Bersahaja	22
Tabel 4. 2 tabel Catatan Atas Laporan Keuangan.....	25
Tabel 4. 3 Perbandingan Laporan Keuangan	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto bahan baku.....	33
Lampiran 2 Foto kedai kopi bersahaja II beserta menu	34
Lampiran 3 Foto dengan pemilik kedai dan buku pencatatan harian.....	34
Lampiran 4 Buku catatan penjualan.....	35
Lampiran 5 Surat kelayakan penerapan SAK EMKM.....	36
Lampiran 6 HPP.....	37
Lampiran 7 Lembar Bimbingan I.....	38
Lampiran 8 Lembar Bimbingan II.....	39
Lampiran 9 Lembar Revisi I	40
Lampiran 10 Lembar Revisi II	41
Lampiran 11 Lembar Revisi III.....	42
Lampiran 12 Hasil Turnitin Plagiarisme	43
Lampiran 13 Surat Balasan	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu ekonomi yang penting dalam pembangunan negara dikarenakan UMKM memiliki peran besar dalam berkembangnya ekonomi pada zaman sekarang, dapat menciptakan lapangan kerja terutama bagi masyarakat sekitar perusahaan. Daya serap tenaga kerja UMKM berjumlah 117.000.000 pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia (Rohmah & Hastuti, 2021). Maka dari itu sangat diperlukan pencatatan laporan keuangan yang baik, dalam laporan keuangan UMKM perlu melakukan pencatatan dan pelaporan yang akurat dan efektif untuk memantau kinerja keuangan dan membuat keputusan yang tepat agar dapat menunjang perkembangan UMKM. Pembuatan laporan keuangan yang baik dapat membantu usaha mikro kecil menengah dalam membantu pembuatan laporan keuangan dengan lebih baik.

Berkembangnya UMKM dalam laporannya, SAK EMKM sendiri disusun dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Pelaporan keuangan yang baik adalah laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, 3 laporan tersebut merupakan ketentuan laporan SAK EMKM yang telah ditentukan oleh (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Dengan dikeluarkannya ketentuan ini diharapkan dapat memberi gambaran prospek UMKM di masa lalu dan di masa depan, sehingga dapat memperbaiki dan menjadi laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya oleh UMKM dan pihak *eksternal*. Kehadiran standar ini dapat memudahkan dan membantu kalangan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Pada saat ini tingkat kesadaran akan butuhnya SAK EMKM bagi UMKM masih sangat sedikit dan tidak sedikit juga yang menganggap bahwa SAK EMKM memberatkan bagi usaha kecil dan menengah, mereka lebih memilih perhitungan yang hanya mencatat modal dan pendapatan. Menurut hasil Indra et al., (2021) dalam pengelolaan UMKM SAK EMKM belum dapat diterapkan atau

mendapatkan penerimaan dari penggiat usaha sejak pemberlakuan standarisasi dalam pembukuan belum mampu dijalankan oleh mayoritas UMKM, persoalan itu menyebabkan penggiat usaha tidak menganggap penting membuat catatan keuangan serta merapikan pembukuannya.

Pemberlakuan sistem pembukuan penggiat bisnis mampu memperlihatkan kondisi kesehatan bisnisnya yang dijalani. Hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian mereka terhadap pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Pemahaman SAK EMKM adalah kemampuan untuk memahami peraturan dasar akuntansi dan cara menyusun laporan keuangan serta manfaat tentang dasar-dasar laporan keuangan (Adryant & Rita, 2021). SAK EMKM lebih memperhatikan setiap transaksi dan seluruh kegiatan yang menunjang berjalannya perusahaan serta disesuaikan dengan kebutuhan usaha UMKM sehingga dapat mengukur kinerja mereka dalam menjalankan usahanya.

Laporan keuangan adalah catatan dari seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan guna mempermudah dalam penentuan keputusan dan informasi bagi calon mitra yang akan melakukan kerjasama. Oleh karena itu menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas adalah keharusan dalam pembuatan laporan UMKM (Gea & Putra, 2022). Laporan keuangan disediakan untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk pertimbangan keputusan bisnis dan ekonomi laporan keuangan yang baik, relevan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan dan dapat memudahkan setiap entitas dalam menentukan keputusan (Gea & Putra, 2022). Laporan keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari ringkasan transaksi yang telah dilakukan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk saling mengomunikasikan aktivitas perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan. Peneliti menemukan bahwa tidak sedikit UMKM yang masih belum menerapkan tentang SAK EMKM pada laporan keuangannya, salah satu UMKM yang saya temui adalah Kedai Kopi Bersaha II. Kedai Bersahaja II merupakan salah satu UMKM yang berkembang pesat saat ini di kota Kediri, namun belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan SAK EMKM di Kedai Bersahaja II agar kedai

bersahaja dapat menerapkan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan di Kedai Bersahaja II.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelien ini yaitu bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Kedai Kopi Bersahaja II ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Kedai Bersahaja II.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi dan Mahasiswa
 - a. Menjadi referensi ilmiah dalam studi akuntansi UMKM dan penerapan SAK EMKM.
 - b. Menambah wawasan tentang praktik penyusunan laporan keuangan sesuai standar di sektor UMKM
2. Bagi Pelaku UMKM
 - a. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar.
 - b. Membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih rapi, terstruktur dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
 - c. Meningkatkan peluang dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang dikenal sebagai UMKM, merupakan usaha kegiatan yang umum dilakukan oleh penduduk Indonesia. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah memberikan banyak peluang untuk kegiatan usaha, dengan banyaknya pengusaha yang memanfaatkan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk yang bernilai dan bermanfaat. Potensi ini cukup untuk merangsang munculnya usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha komersial ini juga menjawab semua aspek yang berkaitan dengan masyarakat. Peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar pengaturan definisi, kriteria, dan skala usaha mikro, kecil, dan menengah antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008).

Berikut jenis jenis usaha :

1) Usaha Mikro

Memiliki aset bersih maksimum Rp50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau menghasilkan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300.000.000.

2) Usaha Kecil

Memiliki aset bersih diatas Rp50.000.000 hingga maksimum Rp500.000.000, juga tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau menghasilkan penjualan tahunan diatas Rp300.000.000 hingga maksimum 2.500.000.000.

3) Usaha Menengah

Memiliki aset bersih di atas Rp500.000.000 hingga maksimum Rp10.000.000.000, juga tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau menghasilkan penjualan tahunan di atas 2.500.000.000 hingga maksimum Rp50.000.000.000.

2.1.2 Peran Akuntansi Pada UMKM

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan UMKM, meliputi :

1) Pencatatan Keuangan

Membantu UMKM mencatat transaksi keuangan secara sistematis, sehingga memudahkan pengambilan keputusan bisnis.

2) Penyusunan Laporan

Dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk *Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (SAK EMKM), UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar, yang selanjutnya meningkatkan *kredibilitas* di mata investor dan lembaga keuangan.

3) Manajemen Keuangan

Akuntansi membantu UMKM dalam mengelola arus kas, mengontrol biaya, dan merencanakan anggaran, yang merupakan aspek krusial untuk keberlanjutan usaha.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan pencatatan dari banyak transaksi yang telah terjadi di suatu perusahaan atau UMKM, transaksi yang telah dilakukan akan dicatat, digolongkan, dan diringkas dengan cara yang sesuai. Laporan keuangan disusun oleh perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan yang dibentuk harus berdasarkan keadaan yang relevan agar informasi keuangan dapat bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan untuk pengambilan keputusan menurut (Syaharman, 2021) unsur pengukuran posisi keuangan adalah:

1. Aset adalah sumber yang mempengaruhi perusahaan dan yang paling dikuasai oleh perusahaan, sebagai akibat peristiwa di masa lalu dan diharapkan dapat memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan
2. Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.4 SAK EMKM

1. Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah . Standar ini disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan mulai berlaku pada 1 Januari 2018. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM), khususnya bagi mereka yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang telah didefinisikan oleh IAI.

Pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada pelaporan keuangan ini merupakan standar pelaporan yang lebih sederhana dibanding SAK ETAP, dasar SAK EMKM memuat pengukuran biaya historis sehingga cukup mencatat aset dan liabilitas sehingga memudahkan pemilik usaha entitas mikro, kecil, dan menengah (Munte & Zega, 2023).

2. Latar Belakang SAK EMKM

Rancangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) ini disusun oleh IAI untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM pada dasarnya disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, bertujuan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan SAK EMKM ini lebih mudah dipahami dan lebih. Tujuan dan ruang lingkup :

- 1) Entitas dapat mengacu pada contoh-contoh yang diberikan di sini sebagai acuan untuk memudahkan dan memahami proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ED SAK EMKM.
- 2) Entitas mikro adalah badan usaha milik perseorangan atau badan usaha milik perseorangan yang memenuhi persyaratan mikro sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 3) Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, badan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah badan usaha yang kegiatannya dilakukan secara mandiri, baik milik orang perseorangan maupun badan usaha, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan lain, dan bukan merupakan milik atau dikuasai secara langsung maupun tidak langsung oleh

badan usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria badan usaha kecil atau menengah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Bentuk badan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia bervariasi, meliputi badan usaha perseorangan, persekutuan (CV, Firma), koperasi, dan perseroan terbatas. Akan tetapi, contoh-contoh yang diberikan di sini lebih menitikberatkan pada konsep badan usaha sebagaimana diatur dalam UU SAK EMKM, bukan pada bentuk badan hukumnya.

3. Ciri dan Karakteristik SAK EMKM

Beberapa ciri utama dari SAK EMKM menurut Tambariki (2023) adalah sebagai berikut :

- 1) Penerapan. Diterapkan hanya untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan tidak diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan SAK umum.
- 2) Penyederhanaan. Tidak mencakup akuntansi untuk instrumen keuangan yang kompleks, konsolidasi, goodwill, dan transaksi bisnis luar negeri.
- 3) Isi laporan. Terdiri dari hanya tiga laporan, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 4) Bahasa dan format. Istilah yang sederhana dan struktur yang ringkas sehingga dapat dipahami dan digunakan oleh UMKM meskipun tanpa latar belakang akuntansi formal.
- 5) Basis akrual. Meskipun menggunakan basis akrual, pengakuan dan pengukuran disesuaikan agar tidak terlalu rumit.

4. Struktur Laporan Keuangan dalam SAK EMKM

SAK EMKM mensyaratkan UMKM untuk menyusun tiga komponen utama (IkatanAkuntanIndonesia, 2016) :

1) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas di akhir periode seperti kas, piutang, persediaan, utang usaha, dan modal usaha. Berikut ini contoh Laporan Posisi Keuangan :

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: IAI SAK EMKM

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan semua penghasilan dan beban yang diakui oleh perusahaan, contoh laporan laba rugi :

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: IAI SAK EMKM

Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi

3) Catatan atas Laporan Keuangan(CaLK)

Catatan pada laporan keuangan adalah penjelasan tambahan yang diberikan untuk mendukung isi laporan keuangan. Ini merupakan salah

satu elemen penting dalam laporan keuangan. Isi catatan laporan keuangan mencakup informasi tambahan, terutama yang berkaitan dengan laporan laba rugi dan kinerja keuangan.

Laporan ini dapat memberikan informasi berharga mengenai laporan keuangan. Hal ini karena di dalamnya menjelaskan kebijakan dan prosedur akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti cara penghitungan penyusutan. Ini membantu para investor memahami dasar di balik penyajian laporan keuangan.

Selain itu, catatan pada laporan keuangan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan apakah terdapat cukup ruang untuk catatan tersebut. Jika tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, mungkin perlu dilakukan pengurangan ukuran catatan. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dibuat untuk menjelaskan angka-angka yang ada di laporan keuangan, termasuk ketentuan akuntansi yang digunakan, sehingga memudahkan calon investor atau pembaca dalam memahami laporan keuangan yang disajikan.

5. Manfaat Penerapan SAK EMKM

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Melalui SAK EMKM dapat memudahkan bagi para pelaku usaha dalam melakukan pelaporan keuangan yang akan dilakukan (Wahyudi, 2022). SAK EMKM memiliki beberapa manfaat yaitu :

- 1) Meningkatkan kredibilitas. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti kreditor dan investor.
- 2) Memudahkan akses pembiayaan. Laporan keuangan yang akurat merupakan syarat penting dalam mengajukan pinjaman atau investasi.
- 3) Mendukung pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang akurat membantu pemilik bisnis dalam merencanakan dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

6. Tantangan Penerapan SAK EMKM

Penerapan SAK EMKM pada saat ini masih banyak yang mengalami kendala menurut Tambariki, (2023) ada beberapa kendala :

- 1) Kurangnya pemahaman Akutansi. Banyak UMKM yang belum memahami prinsip akuntansi.
- 2) Sumber daya terbatas. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi menjadi hambatan dalam menerapkan standar akuntansi.
- 3) Perlu sosialisai dan pelatihan. Diperlukan upaya lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga terkait untuk melakukan sosialisai serta memberikan pelatihan mengenai SAK EMKM kepada UMKM.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu tentang SAK EMKM.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Ardiani & Nopiyani (2024)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro, kecil, menengah (UMKM)	Kualitatif deskriptif	UMKM UD Sari Bunga Saru Bunga telah menyajikan laporan pada bulan oktober 2019 dengan total aset RP 231,007,000, Laba Rugi sebesar RP 350,000, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan gambaran umum, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan.
2	(Berlian & Hermelinda, 2019)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Kuantitatif analisis deskriptif	Pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM belum sesuai dengan SAK EMKM

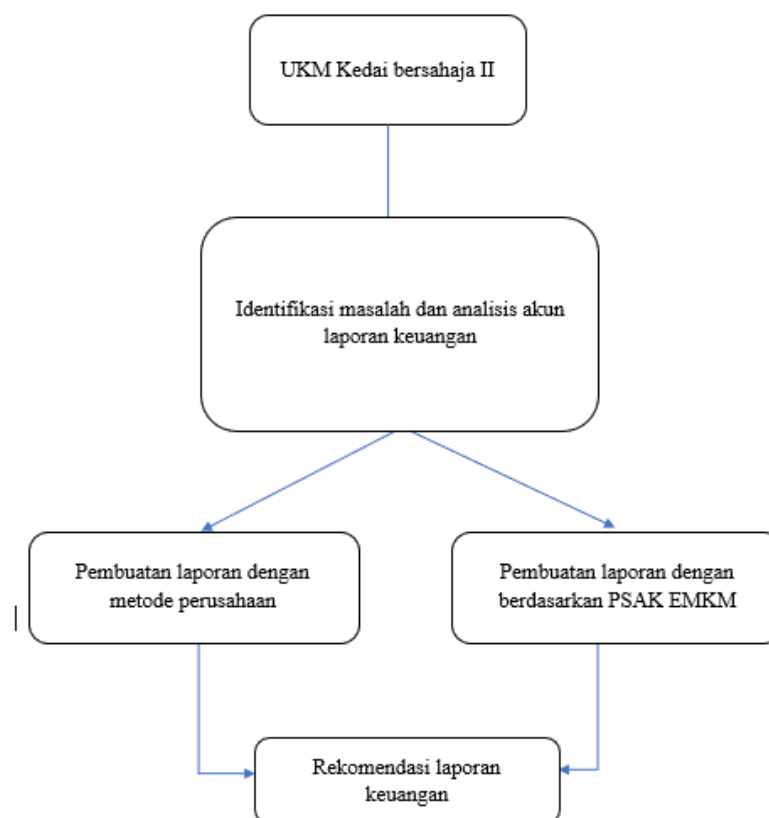
3	Simanjuntak et al., (2021)	Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan sak-emkm (studi kasus pada umkm restoran delli tomohon)	Kualitatif deskriptif	menunjukkan bahwa Restoran Delli Tomohon belum mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan
4	Kalsum et al. (2020)	Laporan Keuangan UMKM di <i>Food City</i> Pasar	Kualitatif sekunder	Hasil penelitian didapatkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM yang terdaftar di Food City Pasar Segar Kota Makassar belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan pelaku usaha tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya latar belakang pendidikan pelaku UMKM, tidak ada regulasi terkait pelaksanaan SAK EMKM, kurang pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM, minimnya pelatihan SAK EMKM, rendahnya modal untuk mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan dan sarana prasarana yang tidak memadai serta pemilik usaha yang kurang fokus pada pelaporan hasil usahanya.
5	(Agustin et al., 2024)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Informasi Keuangan pada UMKM Tirta Samura	Mix metode : Kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif	Dari hasil observasi diketahui bahwa sejak beroperasi tahun 2004, Tirta Samudera UMKM belum menggunakan pencatatan laporan keuangan, melainkan hanya melakukan pencatatan penjualan, persediaan, beban gaji, dan biaya operasional secara konvensional. Oleh karena itu, kami

				membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan dengan terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah siklus akuntansi
--	--	--	--	--

Sumber : data diolah penulis

2.3 Kerangka Konseptual

Peneliti akan melakukan penyusunan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM kemudian menyaranan laporan tersebut agar dapat memperbaiki pelaporan agar sesuai dengan SAK EMKM. Secara sederhana kerangka konseptual penelitian yang telah disusun secara sistematis, dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Sumber : data diolah penulis

Gambar 2. 3 Kerangka konseptual

Menurut gambar diatas peneliti pertama akan melakukan pengumpulan data tentang laporan keuangan bulanan yang telah disusun oleh Kedai Bersahaja. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Kedai Bersahaja II dan mulai mengidentifikasi jumlah beban dan keuntunga apa saja yang telah dilaksanakan oleh Kedai Bersahaja II guna untuk mendukung pembuatan laporan keuangan yang akan peneliti terapkan. Kemudian membandingkan seberapa efisien laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dengan laporan keuangan yang peneliti terapkan. Setelah perbandingan laporan keuangan, peneliti akan merekomendasikan laporan keuangan yang baik dan sesuai kebutuhan dan operasional perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan data hasil wawancara dan membuat kesimpulan, metode ini menggunakan beberapa teknik yaitu survei, eksperimen, analisis (*deskriptif*) (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau menggambarkan suatu penelitian. Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Kedai Bersahja II, kemudian mengamati, menelusuri, dan mengumpulkan data untuk mengaplikasikan laporan keuangan SAK EMKM. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan menggunakan fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian dilaksanakan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kedai Bersahja II yang berlokasi di Jalan Ngadisimo Gang 1 Nomor 28, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik usaha yang termasuk dalam kategori UMKM serta kesiapan pelaku usaha dalam memberikan data yang dibutuhkan terkait laporan keuangan.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung mulai dari 28 April 2025 hingga 31 Mei 2025, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang sumber informasi utamanya dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui narasumber penelitian (Sulung & Muspawi, 2021) yaitu dari observasi langsung dan hasil wawancara.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui media perantara atau sumber yang sudah ada sebelumnya (Sulung & Muspawi, 2021) yaitu catatan laporan keuangan Kedai Kopi Bersahaja II.

Selanjutnya, studi ini menggunakan beberapa sumber data. Sumber data utama yakni data yang bersumber langsung dari narasumber utama penelitian, yakni pemilik dan karyawan kedai Kopi Bersahaja II. Adapun sumber data kedua berasal dari dokumen-dokumen, misalnya buku kecil yang berisi pencatatan harian dan nota pembayaran.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk apapun yang dapat dianalisis agar dapat membantu peneliti dalam menyimpulkan rangkaian kegiatan yang terjadi di lapangan (Ardiansyah et al., 2023). Peneliti melakukan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kegiatan pencatatan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan secara langsung.
2. Dokumentasi adalah teknik melakukan dokumen yang berkaitan seperti laporan keuangan buku kas, nota transaksi, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Wawancara adalah teknik melakukan tanya jawab kepada pemilik kedai bersahaja II atau pihak yang berkompeten untuk mengetahui praktik pelaporan keuangan dan pemahaman terhadap SAK EMKM.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan (Rijali, 2019). Ada empat tahap teknik analisis pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam teknik analisis data yang mengumpulkan atau memperoleh informasi berupa wawancara, observasi, dan

dokumentasi, data yang diperoleh masih berupa bahan mentah yang tidak teratur.

2. Reduksi data merupakan proses yang memfokuskan pada hal-hal penting. Peneliti melakukan pengumpulan data yang hanya berkaitan dengan penelitian seperti, aset, beban, piutang, dan laba rugi perusahaan.
3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, penyajian memungkinkan data agar tidak tercampur sehingga memudahkan dalam penyajian informasi agar mudah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti memberikan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan fakta yang tersaji di lokasi penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Kedai Kopi Bersahaja merupakan usaha mikro yang bergerak dalam bidang FnB (*Food and Beverage*). Bisnis usaha ini berdiri pada awal 28 September 2024 . Kedai Kopi Bersahaja beroperasi pada pukul 09.00 – 23.00 WIB. Kedai Kopi Bersahaja II berlokasi di Kabupaten Kediri tepatnya di jl. Balowerti gang 2 no 83. Kedai kopi ini menyajikan beberapa pilihan menu makan dan minum dengan produk utama berbagai macam variasi sajian kopi. Dalam sebulan penggunaan kopi bersahaja II dalam operasionalnya menghabiskan sebesar 10kg kopi. Tema yang dipakai pada kedai bersahaja adalah *vintage unfinished*, tempat luas dan lebar bisa untuk orang banyak yaitu seperti pada Kedai Kopi II Bersahaja memiliki beberapa atribut branding mulai dari desain interior yang menampilkan warna utama hijau dan putih dengan tujuan untuk menggambarkan warna atau situasi *vintage*, dengan didukung peralatan meja dan kursi lama yang bertujuan untuk mendukung konsep konsep yang dibangun. Pemakaian gelas kaca tua dan piring seng besi dengan konsep rumah lama juga menambahkan estetika pada kedai ini. Saat ini Kedai Kopi Bersahaja masih 2 cabang utama dan telah memperkerjakan 4 orang karyawan dengan rincian 1 orang manajer, 3 kasir, 4 barista, 6 juru masak dan 1 konten kreator. Yang tersusun dalam struktur organisasi sebagai berikut:



Sumber: data diolah penulis

Gambar 4.1 Bagan Organisasi

4.1.1 Ketenagakerjaan dan Jumlah Karyawan

Kedai Kopi Bersahaja memiliki owner, manajer dan karyawan berikut tugas tugas dan jumlah tim yang ada di Kedai Kopi Bersahaja :

Tabel 4. 1 Tabel Organisasi Kedai Kopi Bersahaja

JABATAN	JUMLAH
<i>Owner</i>	1
Manajer	1
Kasir	1
Juru Masak	3
Barista	2
Konten Kreator	1

Sumber : data diolah penulis

1. *Owner*
 - a. Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Kedai Kopi Bersahaja II.
 - b. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan.
2. Manajer
 - a. Bertanggung jawab memimpin sebuah tim dalam operasional Kedai Kopi Bersahaja II.
 - b. Mengawasi kinerja seluruh karyawan / mengoorganisir sumber daya manusia keuangan, dan material yang ada di Kedai Kopi Bersahaja II.
 - c. Membantu owner dalam pengambilan keputusan.
 - d. Sebagai komunikator yang efektif bagi owner dan karyawan Kedai Kopi
 - e. Bersahaja dalam menjalankan operasional perusahaan.
3. Kasir
 - a. Mengelola seluruh transaksi yang terjadi di Kedai Kopi Bersahaja II.
 - b. Mengoprasikan mesin kasir.

- c. Mencatat seluruh transaksi yang terjadi di Kedai Kopi Bersahaja II.
- d. Memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan.

4. Juru Masak

- a. Bertanggung jawab atas bahan baku yang berada di dapur.
- b. Bertanggung jawab atas resep masakan yang disajikan kepada pelanggan.
- c. Bertanggung jawab atas kebersihan dapur.

5. Barista

- a. Bertanggung jawab atas pelayanan minuman yang disajikan kepada pelanggan.
- b. Menghidangkan pesanan kepada pelanggan dengan pelayanan yang baik.
- c. Menjadi komunikator yang baik antara pelanggan dan juru masak.
- d. Bertanggung jawab atas kebersihan kafe dan meja pelanggan.

6. Konten kreator

Bertanggung jawab atas konten untuk mengembangkan perusahaan agar dapat menarik calon pelanggan

4.2 Hasil penelitian

Pada dasarnya UMKM Kedai Kopi Bersahaja ini masih menggunakan metode yang sederhana dalam melakukan pelaporan karena hanya melakukan pencatatan modal, transaksi penjualan dan pengeluaran. Jadi peneliti mencoba membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap bapak Sandi selaku *owner* kedai kopi bersahaja

“saya belum tau ya mas jika ada perhitungan sak emkm saya kira perhitungan seperti ini hanya diaplikasikan kepada perusahaan besar seperti kantor dan usaha besar yang lain”

bahwa UMKM tersebut belum mendapatkan pengetahuan dan pelatihan tentang bagaimana pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Indra selaku karyawan Kedai Kopi Bersahaja II

“SAK EMKM itu bagaimana ya mas saya belum tau, saya hanya menjalankan perintah dari owner untuk mencatat transaksi setiap harinya di buku laporan”

bahwa mereka belum mengetahui pelaporan berstandar SAK EMKM dan mereka hanya mendapatkan buku catatan sederhana untuk mencatat setiap pendapatan dan pengeluaran setiap harinya. Maka dari itu peneliti akan melakukan penerapan pelaporan keuangan yang berstandar SAK EMKM di Kedai kopi bersahaja agar dapat mengetahui perbandingan kekurangan dan kelebihan yang ada pada laporan keuangan berstandar SAK EMKM dengan pelaporan sederhana yang digunakan oleh Kedai Kopi Bers ahaja II.

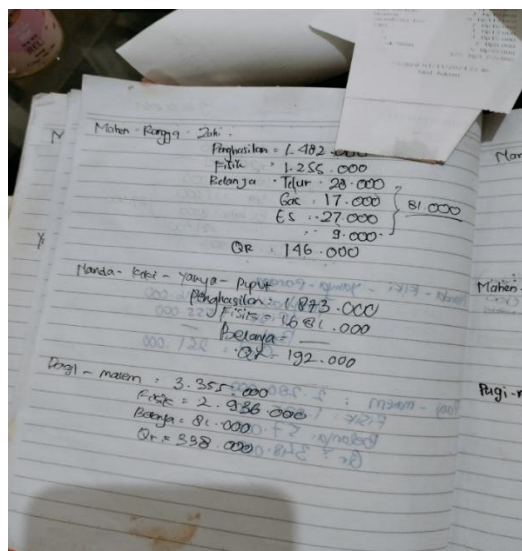
Laporan kuangan SAK EMKM adalah pencatatan laporan kuangan yang terperinci dikarenakan mencatat setiap hal-hal kecil atau seluruh biaya operasional yang dilakukan secara keseluruhan, berikut conoh akun akun yang dicatat dalam SAK EMKM :

1. Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan, laporan posisi keuangan terdiri dari tiga komponen yaitu :
 - a. Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti, aset lancar berisikan (kas, setara kas, persediaan, beban dibayar dimuka, dan total aset lancar), dan Aset tetap seperti (peralatan kedai, akumulasi peralatan kedai, dan jumlah aset tetap).
 - b. Liabilitas adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti, utang usaha dan utang bank.
 - c. Ekuitas adalah nilai sisa aset setelah dikurangi liabilitas yang mencerminkan kepentingan perusahaan seperti, modal, dan saldo laba.
2. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban suatu perusahaan contoh, pendapatan usaha, laba kotor ,beban gaji karyawan, beban lain-lain dan laba bersih.
3. CaLK adalah pencatatan yang berisikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipakai oleh perusahaan, dan penjelasan tentang aset dan liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pencatatan berdasarkan SAK EMKM lebih terperinci dan terstruktur dalam melakukan pencatatannya sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan memonitoring setiap pengeluaran yang terjadi pada perusahaan.

4.2.1 Analisis Pencatatan Laporan Kedai Kopi Bersahaja

Dari hasil observasi yang telah peneliti laksanakan dan dari hasil wawancara dengan pemilik Kedai Kopi Bersahaja II pemilik mengakui bahwa pelaporan yang dibuat oleh perusahaannya memang belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan ketidaktahuan tentang SAK EMKM yang ada, laporan keuangan yang digunakan oleh Kedai Kopi Bersahaja adalah laporan sederhana yang hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dicatat di buku dikarenakan mereka merasa cukup dengan pencatatan ini dan mudah untuk dibuat, berikut contoh laporan keuangan Kedai Kopi Bersahaja II :



Sumber : kedai kopi bersahaja II

Gambar 4. 2 Laporan harian Kedai Kopi Bersahaja II

Kedai Kopi Bersahaja II adalah salah satu UMKM yang ada di Kediri dan belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, berikut penjelasan dalam laporan keuangan yang disajikan:

Penghasilan adalah akun yang digunakan oleh Kedai Kopi Bersahaja II untuk melakukan pencatatan dari hasil penjualan harian dan bulanan.

1. Fisik

Fisik adalah total jumlah uang cash yang tersedia pada akhir penjualan.

2. Qr

Qr adalah singkatan dari Qris atau total pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melalui transfer digital melalui kode bayar tertentu.

3. Belanja

Adalah akun yang digunakan dalam pencatatan pengeluaran yang mencakup biaya bahan baku dan biaya operasional Kedai Kopi Bersahaja II.

4. Penghasilan

Adalah akun yang digunakan oleh Kedai Kopi Bersahaja II untuk melakukan pencatatan dari hasil penjualan harian dan bulanan.

5. Belanja

adalah akun yang digunakan dalam pencatatan pengeluaran yang mencakup biaya bahan baku dan biaya operasional Kedai Kopi Bersahaja II.

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pelaporan hanya berisikan pencatatan harian saja yang berfokus pada hasil penjualan, dan pengeluaran belanja saja. Kedai Kopi Bersahaja II bahkan tidak memiliki laporan bulanan yang sesuai dan hanya menominalkan di akhir buku saja seperti penjelasan pada tabel berikut Tabel :

Tabel 4. 2 Tabel Laporan bulanan Kedai Kopi Bersahaja

Penghasilan bulan Mei	Rp. 104.400.000
Pengeluaran bulan Mei	Rp. 20.004.000
Keuntungan bulan Mei	Rp. 84.396.000

Sumber : data diolah penulis

Dari semua contoh diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kedai kopi bersahaja tidak membuat laporan keuangan yang dapat disajikan atau dipahami selain pemilik dan pegawai Kedai Kopi Bersahaja II.

4.2.2 Penerapan Sak Emkm

SAK EMKM mengatur pencatatan keuangan secara spesifik atas suatu transaksi, maka entitas mengacu pada pertimbangan definisi, dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban (IkatanAkuntanIndonesia, 2016). Hasil pengolahan laporan keuangan Kedai Kopi Bersahaja II yang telah peneliti seusaikan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini berisikan tentang jumlah seluruh aset, liabilitas, dan ekuitas dari Kedai Kopi Bersahaja.

KEDAI KOPI BERSHAJA II LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 MEI 2025			
ASET LANCAR		MEI	
Kas dan setara kas			
kas		Rp	88.147.000
Jumlah kas dan setara kas		Rp	88.147.000
Persediaan		Rp	50.100.000
uang muka pembelian tanah		Rp	30.000.000
Total Aset Lancar		Rp	108.247.000
ASET TETAP			
Peralatan Kedai		Rp	35.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan kedai		Rp	5.500.000
Gedung		Rp	30.000.000
Total Asep Tetap		Rp	70.500.000
Jumlah Aset		Rp	178.747.000
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang bank		Rp	-
JUMLAH LIABILITAS		Rp	-
EKUITAS			
Modal		Rp	178.747.000
JUMLAH EKUITAS		Rp	178.747.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp	178.747.000

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4. 3 Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan tentang pendapatan yang diperoleh Kedai Kopi bersahaja setiap bulannya dan beban apa saja yang dimiliki oleh perusahaan.

KEDAI KOPI BERSHAJA II				
LAPORAN LABA RUGI				
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 MEI				
PENDAPATAN				
Penjualan			Rp	104.500.000
JUMLAH PENDAPATAN			Rp	104.500.000
HARGA POKOK PENJUALAN				
Persediaan barang jadi awal				
Harga Pokok Produksi	Rp	57.200.000		
Persediaan barang jadi akhir				
HARGA POKOK PENJUALAN			Rp	57.200.000
			Rp	47.300.000
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Perlengkapan	Rp	4.054.000		
Beban gaji karyawan	Rp	8.000.000		
Beban promosi	Rp	750.000		
TOTAL BEBAN			Rp	12.804.000
LABA (RUGI)			Rp	34.496.000

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4. 4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi pada gambar 4.4 memuat tentang pendapatan dan beban yang dimiliki oleh Kedai Kopi Bersahaja pada bulan Mei.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Tabel 4. 3 tabel Catatan Atas Laporan Keuangan

KEDAI KOPI BERSAHAJA II CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 MEI 2025	
1. UMUM	
Kedai Kopi Bersahaja II beralamatkan di Kabupaten Kediri tepatnya di jl. Balowerti gang 2 no 83. Entitas bergerak di bidang makanan dan minuman. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan kepatuhan	
Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM .	
b. Dasar penyusunan	
Dasar penyusunan adalah biaya yang telah dilakukan/transaksi yang sudah dilakukan sebelumnya.	
c. Persediaan	
Jumlah persediaan pada bulan Mei senilai Rp 50.100.000	
d. Aset tetap	
Kedai Kopi Bersaha II sejumlah Rp 70.000.000.	
Terdiri dari: Peralatan kedai	
Rp 35.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan kedai	
Rp 5.500.000	
Gedung	
Rp 30.000.000	
Total aset tetap	
Rp 70.000.000	
e. Pendapatan penjualan	
Pendapatan yang didapatkan oleh kedai Kopi Bersahaja II senilai	
Rp 104.500.000 pada bulan Mei	
f. Pajak penghasilan	
Tidak mendapati pajak penghasilan	
3. KAS	
Kas yang dimiliki oleh Kedai Kopi Bersahaja II pada awal periode Mei Rp 88.147.000	
4. PIUTANG USAHA	
Tidak memiliki piutang usaha.	
5. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH	

Uang dibayar dimuka pembelian tanah setiap bulannya pada awal bulan/periode selama 6 tahun dari September 2024.	
	MEI
Jumlah	Rp 30.000.000
6. UTANG BANK	
Tidak memiliki utang bank	
7. SALDO LABA	
	MEI
Pendapatan usaha	Rp 104.500.000
HPP	Rp 57.200.000
Beban gaji karyawan	Rp 8.000.000
Beban promosi	Rp 750.000
Beban perlengkapan	Rp 4.054.000
Laba bersih	Rp 34.496.000
8. PENDAPAT PENJUALAN	
	MEI
Jumlah	Rp 104.600.000
9. BEBAN	
	MEI
Beban listrik	Rp 1.200.000
Beban promosi	Rp 750.000
Beban gaji karyawan	Rp 14.000.000
Jumlah	Rp 15.950.000

Sumber : data diolah penulis

4.2.3 Perbandingan Laporan Keuangan

Dalam melakukan analisis dan telah mengimplementasikan laporan yang telah dilakukan Kedai Kopi Bersahaja II dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM peneliti telah menemukan beberapa perbedaan yang sangat mempengaruhi kualitas dalam pelaporan keuangan yang disajikan, berikut analisis yang telah peneliti peroleh:

4.2.4 Kendala Yang Dihadapi UMKM Kedai Kopi Bersahaja II

UMKM Kedai Kopi Bersahaja II belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena belum mengetahui tentang penyajian pelaporan

keuangan SAK EMKM. Kedai Kopi Bersahaja II hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di dalam buku sederhana yang bersumber dari nota transaksi. Hal ini disebabkan karena pemilik UMKM Kedai Kopi Bersahaja II beranggapan bahwa untuk usaha seperti ini tidak memerlukan pencatatan yang terperinci, dan hanya fokus terhadap pengeluaran dan pemasukan saja sudah dapat membantu dalam proses kinerja.

Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa para pemilik UMKM lebih memilih pelaporan keuangan sederhana yang mereka gunakan, karena belum mendapatkan pendidikan tentang pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga mereka menganggap bahwa SAK EMKM lebih rumit dari pada pelaporan keuangan sederhana yang telah mereka buat.

Tabel 4. 4 Perbandingan Laporan Keuangan

	UMKM Kedai Kopi Bersahaja II	SAK EMKM
Penyajian	a. UMKM Kedai Kopi Bersahaja belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM	- a Menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas - b Menyajikan persediaan - c Terdapat pendapandan beban yang disajikan pada laporan laba rugi. - d Melaporkan CaLk.
Pelaporan	UMKM Kedai Kopi Bersahaja II hanya melaporkan pendapatan dan pengeluaran	• Laporan posisi keuangan - a Aset lancar. - b Aset tetap. - c Liabilitas. - d Ekuitas. - e Laporan laba rugi. • Pendapatan - a Pendapatan usaha - b Pendapatan lain-lain • Beban. - a Beban usaha - b Beban lain lain

Sumber : data diolah penulis

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang telah dilakukan oleh Kedai Kopi Bersahaja II masih sangat tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan dilakukan tidak melalui tahap-tahap seperti yang dicatat di dalam SAK EMKM. Hal ini dapat memungkinkan bahwa kedai kopi bersahaja akan mendapatkan selisih di dalam pencatatannya dikarenakan ada beberapa biaya yang tidak dicatat dan akan sulit mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu hal penting bagi perusahaan sebagai informasi kepada pihak dalam perusahaan dan pihak yang akan bekerja sama dengan Kedai Bersahaja.

Dari hasil yang telah peneliti lakukan terdapat perbedaan pada persediaan dimana pencatatan Kedai Kopi Bersahaja II untuk persediaan tetap Rp 50.000.000, tetapi dari data yang peneliti peroleh ternyata sisa bahan sebesar Rp 100.000 pada bulan sebelumnya tidak dicatat di dalam persediaan di bulan berikutnya jadi menimbulkan selisih antara laporan yang dibuat oleh kedai kopi bersahaja dengan data yang diolah oleh peneliti, hal ini membuktikan bahwa laporan keuangan SAK EMKM berdampak penting bagi perusahaan dikarenakan mencatat bagian-bagian penting yang terkadang tidak dicatat atau dianggap kurang penting bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan, pada akhirnya pemilik perusahaan dan bagian keuangan mengakui bahwa laporan yang berdasarkan SAK EMKM dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan laporan sebelumnya dikarenakan selisih dalam perhitungan dapat berdampak buruk terhadap jangka panjang perusahaan terutama pada UMKM yang setiap kekurangan yang terjadi pasti akan mempengaruhi laba dan juga mengurangi efisiensi manajemen keuangan yang terus diputar untuk persediaan juga dana darurat untuk operasional perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan mengenai Penerapan SAK EMKM pada Kedai Kopi Bersahaja II, dapat disimpulkan beberapa hal. Selain itu sejumlah saran juga diusulkan untuk para pengusaha agar dapat menjadi masukan dalam pengembangan usaha mereka.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa UMKM Kedai Kopi Bersahaja II belum menggunakan pelaporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK EMKM. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Kedai Kopi Bersahaja II tidak melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu ketidak tahuan Kedai Kopi Bersahaja II terhadap pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan tidak adanya pelatihan untuk pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, setelah bersikusi dan mulai menerapkan laporan keuangan SAK EMKM Kedai Kopi Bersahaja II mulai memahami kurang lebih tentang SAK EMKM, bagi bagian kuangan mengatakan bahwa pelaporan SAK EMKM lebih mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan daripada pelaporan yang dibuat kedai kopi bersahaja. Oleh sebab itu penulis mengusulkan adanya penerapan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan labarugi dan, Catatatn atas laporan keuangan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Dalam UMKM kedai kopi bersahaja II tidak ada pelaporan keuangan bulanan yang terperinci, jadi peneliti haya menggunkan buku catatan harian yang digunakan oleh kedai kopi bersahaja II
2. Peneliti hanya fokus dalam pembuatan laporan bulanan dikarenakan perusahaan yang peneliti gunakan belum ada 1 tahun, seharusnya di dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM adalah penyusunan laporan keuangan tahunan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan mengajukan saran kepada kedai kopi bersahaja II sebagai berikut :

1. Bagi pemilik kedai bersahaja sebaiknya lebih memerhatikan laporan keuangan perusahaan agar lebih baik dalam pelaporan keuangan dikarenakan hal itu dapat menunjang apabila UMKM kedai kopi bersahaja memiliki aset atau penghasilan yang lebih besar sehingga dapat memudahkan bagi setiap pembaca dalam membuat keputusan yang lebih baik, selain itu pemilik kedai kopi bersahaja meberikakn pelatihan tengan pelaporan SAK EMKM.
2. Bagi karyawan kedai kopi bersahaja agar lebih mendapatkan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat diaplikasikan untuk perusahaan dan laporan keuangan yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lama sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)*. CV, syakirMedia Press.
- Adryant, V., & Rita, M. R. (2021). Pemahaman Sak Emkm, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan Sak Emkm Dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 54–65. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1883>
- Agustin, L. J., Lutfiyah, K. N., Junyes, H. R., Rosdiana, S. H., Halila, P., & Kurniati, F. (2024). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis sAK EMKM Sebagai Informasi Keuangan pada UMKM Tirta Samudera. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Researc*, 3(1), 1–15.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Berlian, A., & Hermelinda, T. (2019). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>
- IkatanAkuntanIndonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Exposure Draft*.
- Indra, K., Priyanto, D., & Wahyuni, A. (2021). Implementasi Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 591–601.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyaniti, R., & Muslim, U. (2020). Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar. 3(November), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Langi, L. C., Elim, I., & Latjandu, L. D. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Asas Keberlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 8(2), 122–142. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v8i2.3768>
- Munte, M. H. M., & Zega, N. S. (2023). Penerapan Sak-Emkm Dalam Penyusunan

- Laporan Keuangan Pada Pabrik Tahu Zr Desa Helvetia. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 235–248.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Wahyudi, I. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil (UMKM). 99.
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Puffy Patisserie. *Analisis*, 14(2), 381–395. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto bahan baku



Lampiran 2 Foto kedai kopi bersahaja II beserta menu



Lampiran 3 Foto dengan pemilik kedai dan buku pencatatan harian



Lampiran 4 Buku catatan penjualan

Lampiran 5 Surat kelayakan penerapan SAK EMKM

Komentar bapak/ibu secara keseluruhan mengenai penerapan SAK EMKM:

Kesimpulan umum, berdasarkan penilaian penerapan SAK EMKM dinyatakan:

Sangat Membantu dalam Pengambilan keputusan
di karenakan lebih terperinci

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kedai Kopi Bersahaja II tanpa revisi .
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan revisi sesuai saran.(Major Revision).
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Bagian keuangan : Dea Noviana

Instansi : Kedai Kopi Bersahaja II

Kediri, 16 Juli 2025

(Sandi Putra W.)

Lampiran 6 HPP

Kedai Kopi Bersahaja II Laporan Harga Pokok Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Mei 2025				
BAHAN BAKU				
Pembelian bahan baku	Rp	50.000.000		
Biaya bahan baku			Rp	50.000.000
Biaya tenaga kerja langsung			Rp	6.000.000
BOP				
listrik	Rp	1.200.000		
Total biaya overhead pabrik			Rp	1.200.000
Harga pokok produksi			Rp	57.200.000

Lampiran 7 Lembar Bimbingan I



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : MU ANGGY ZAKARIA
NIM : 220221004
Prodi : D3 AKUTANSI
Pembimbing 1 : NUS AZIZAH, S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
Pembimbing 2 : NONTA DWI DAMAJANTI, S.E., M.Ak
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :

2. JUDUL TUGAS AKHIR :
PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS KEDAI BERSHAJA II KOTA KEDIRI

KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I / II

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	04 - 2025	Judul tugas Akhir.	
2.	05/05/2025	BAB I	
3.	07/05/2025	BAB I, BAB II.	
4.	16/05/2025	BAB I, II, III sesuai uraian	
5.	17/05/2025	Pada draft	
6.	19/05/2025	BAB I, II, III	
7.		ACC.	
8.		Sempurna !!	
9.			
10.			
11.	21/06/2025	BAB IV	
12.	25/06/2025	BAB IV	
13.	26/06/2025	BAB IV	
14.	9/07/2025	BAB IV	

CS Dipindai dengan CamScanner

15.	16/07/2025	Validasi Pengguna	
16.	17/07/2025	ACC	
17.			
19.			
20.			

Mengetahui

Kaprodi

Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN.0704109601

Kediri,

Mahasiswa Ybs.

Mh Anggy Zakaria
NIM.220221004

Lampiran 8 Lembar Bimbingan II



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : MH ANGGY ZAKARIA
NIM : 220221004
Prodi : D3 AKUNTANSI
Pembimbing 1 : Nur Azizzah, S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
Pembimbing 2 : Novita Dwi Damayanti, S.E., M.Ak
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :
2. JUDUL TUGAS AKHIR :
**PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS KEDAI BERSHAJA II KOTA KEDIRI)**

KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING II

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	19/05/2025	Revisi bab I & II	
2.	21/05/2025	Revisi bab III & Daftar Pustaka	
3.		Acc Usian Proposal	
4.			
5.			

6	17/07/2025	Revisi bab IV & V	
7	22/07/2025	Revisi penulisan	
8	25/07/2025	Revisi Abstrak	
9		Acc Sidang Akhir	
10			

Mengetahui

Kaprosdi

Nur Azizzah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

Kediri,

Mahasiswa Ybs.

MH Anggy Zakaria
NIM. 220221004

Lampiran 9 Lembar Revisi I



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

LEMBAR REVISI

1. Nama Mahasiswa : MH Anggy Zakaria
NIM : 220221004
Prodi : D3 AKUNTANSI
Dosen penguji : Arini S.E., M.Akun
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :

2. JUDUL TUGAS AKHIR :

**PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS KEDAI BERSHAJA II KOTA KEDIRI)**

KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PENGUJI I

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	11/06/2025	Revisi Bab I - III	
2.	17/06/2025	Penambahan pada bab III	
3.	18/06/2025	Revisi Bab III	
4.	23/06/2025	Revisi Daftar Pustaka	
5.		ACC	

6	05/08/2025	Revisi Bab IV	
7	06/08/2025	Revisi Bab V	
8			
9			
10			

Mengetahui

Kaprodi

Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

Kediri, _____

Mahasiswa Ybs.

MH Anggy Zakaria
NIM. 220221004

Lampiran 10 Lembar Revisi II



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

LEMBAR REVISI

1. Nama Mahasiswa : MH Anggy Zakaria
NIM : 220221004
Prodi : D3 AKUNTANSI
Dosen Penguji : Novita Dwi Damayanti M. Ak
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :

2. JUDUL TUGAS AKHIR :

**PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS KEDAI BERSHAJA II KOTA KEDIRI)**

KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PENGUJI II

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	02 / 06 / 2025	Revisi bab <u>i</u>	
2.	04 / 06 / 2025	Revisi bab <u>ii</u>	
3.	05 06 / 06 / 2025	Revisi Paragraf	
4.	06 / 06 / 2025	Pembenaran kata (typo)	
5.			

6	31 / 07 / 2025	Revisi Bab <u>iv</u>	
7	04 / 08 / 2025	Revisi CalK	
8	05 / 08 / 2025	Revisi Bab <u>v</u>	
9			
10			

Mengetahui

Kaprodi

Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak.
NIDN. 0704109601

Kediri, _____

Mahasiswa Ybs.

MH Anggy Zakaria
NIM. 220221004

Lampiran 11 Lembar Revisi III



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

LEMBAR REVISI

1. Nama Mahasiswa : MH Anggy Zakaria
NIM : 220221004
Prodi : D3 AKUNTANSI
Dosen Penguji : Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :
2. JUDUL TUGAS AKHIR :
- PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS KEDAI BERSHAJA II KOTA KEDIRI)**

KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PENGUJI III

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	23/06/2025	Bimbingan online BAB I	
2.	24/06/2025	Bimbingan BAB II	
3.	25/06/2025	Bimbingan BAB III	
4.	26/06/2025	Bimbingan BAB III ACC Lanjut BAB IV dan	
5.	5/07/2025	Bimbingan BAB IV dan	

6	07/07/2025	ACC Tugas Akhir	
7			
8			
9			
10			

Mengetahui

Kaprod

Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak
NIDN. 0704109601

Kediri,

Mahasiswa Ybs.

MH Anggy Zakaria
NIM. 220221004

Lampiran 12 Hasil Turnitin Plagiarisme

revisi_MH_ANGGY_ZAKARIA_220221004_08_08_2025_KARYA_...
- Salin.pdf

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	14%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	1%
2	perpustakaan.poltektegal.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
9	Rahmad Arisandi, Minasari Nasution. "ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA	1%

*Lampiran 13 Surat Balasan***KEDAI KOPI BERSAHAJA II**

Alamat: Jl.Balowerti, Gg II, No 83 Kec.Kota Kediri

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandi putra wicaksana

Jabatan : Pemilik Usaha

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : MH Anggy Zakaria

NIM : 220221004

Jurusan : Akuntansi

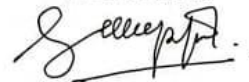
Universitas : Politeknik Mercusuar Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di Kedai Kopi Bersahaja II pada Juni 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir dengan judul "Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kedai Kopi Bersahaja II)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Kediri, 1 Juli 2025

Pemilik Usaha



Sandi putra wicaksana